

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data penelitian yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Pemanfaatan sumber belajar sebagai variabel independen (X), sedangkan hasil belajar sebagai variabel dependen (Y). Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket pemanfaatan sumber belajar dan hasil nilai rapor semester ganjil siswa kelas VIII yang digunakan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 79 siswa. Skor angket sumber belajar meliputi sumber belajar guru, sumber belajar perpustakaan, dan sumber belajar video pembelajaran.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambilkan dari nilai rapor siswa semester ganjil pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemanfaatan sumber belajar (kinerja guru (X1), perpustakaan (X2), dan video pembelajaran (X3)). Berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel. 4.1
Hasil Angket Penelitian

No.	Nama	X1	X2	X3	X1+X2+X3
1.	ARW	20	26	34	80
2.	AA	23	21	25	69
3.	LARA	23	20	25	68
4.	MAI	24	21	27	72
5.	ZRA	24	22	28	74
6.	ADS	21	15	20	56
7.	YEA	23	19	24	66
8.	BSH	23	19	24	66
9.	FUF	20	21	27	68
10.	NA	21	18	23	62
11.	FT	21	13	17	51
12.	MWO	24	24	30	78
13.	MFN	21	16	22	59
14.	MSY	21	20	24	65
15.	NZ	18	13	17	48
16.	NLK	22	16	23	61
17.	PRS	20	12	15	47
18.	APA	19	15	18	52
19.	ADS	21	23	29	73
20.	FSBP	20	16	21	57
21.	FNL	20	20	26	66
22.	HIM	22	23	29	74
23.	INM	17	15	19	51
24.	MTA	21	22	27	70
25.	MFM	20	19	24	63
26.	MIN	17	20	25	62
27.	AFK	19	22	26	67
28.	ANS	19	18	23	60
29.	APN	22	14	18	54
30.	BNA	20	19	24	63
31.	CR	19	22	26	67
32.	CDA	20	15	18	53
33.	DH	20	20	26	66
34.	SMNS	19	17	22	58

35.	TK	22	19	24	65
36.	MAP	21	17	24	62
37.	MSZ	23	25	30	78
38.	FIK	23	22	29	74
39.	IZ	17	16	21	54
40.	LZA	17	16	23	56
41.	MUI	18	22	28	68
42.	UQR	17	15	18	50
43.	WB	23	22	29	74
44.	LARA	19	19	26	64
45.	ADS	25	20	27	72
46.	AIN	17	20	25	62
47.	WAA	17	21	25	63
48.	YARP	17	18	23	58
49.	FRR	16	18	23	57
50.	MAB	20	19	24	63
51.	MP	18	20	25	63
52.	FF	20	13	19	52
53.	IMH	19	12	16	47
54.	AIS	17	16	21	54
55.	AKD	18	15	20	53
56.	ZAH	23	20	25	68
57.	SNRP	24	22	30	76
58.	WFA	20	18	23	61
59.	RW	17	20	26	63
60.	RZU	22	24	30	76
61.	ARH	22	23	29	74
62.	ASK	22	23	29	74
63.	RZV	18	19	25	62
64.	MYA	18	12	16	46
65.	ASI	19	19	24	62
66.	TF	23	23	29	75
67.	MFHE	22	24	30	76
68.	MIF	23	17	21	61
69.	FYW	24	20	26	70
70.	FF	24	27	34	85
71.	ANM	20	18	22	60
72.	ACM	22	21	26	69
73.	AZF	20	19	24	63
74.	MYA	23	21	26	70
75.	JM	23	23	29	75
76.	JMA	21	20	27	68
77.	FBNK	20	19	25	64
78.	MCR	21	24	30	75
79.	MDR	19	15	18	52

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh dari arsip nilai rapor terakhir siswa. Data nilai rapor terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.2
Daftar Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	77	28	81	55	83
2	81	29	77	56	81
3	82	30	78	57	78
4	78	31	78	58	79
5	81	32	78	59	82
6	78	33	85	60	82
7	78	34	83	61	75
8	77	35	81	62	76
9	79	36	76	63	75
10	78	37	76	64	83
11	78	38	81	65	76
12	76	39	78	66	77
13	78	40	78	67	76
14	75	41	77	68	76
15	78	42	82	69	77
16	77	43	82	70	84
17	79	44	78	71	81
18	81	45	77	72	80
19	82	46	82	73	79
20	83	47	82	74	79
21	83	48	78	75	85
22	83	49	80	76	80
23	84	50	79	77	83
24	79	51	80	78	80
25	80	52	83	79	80
26	80	53	84		
27	78	54	82		

Sumber: Nilai Rapor SKI MTsN 2 Kota Blitar 2017/2018

B. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskripsi

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa.

a. Analisis Deskriptif Sumber Belajar Berupa Kinerja Guru(X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar kinerja guru berupa angket yang terdiri dari 7 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 28. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang sumber belajar kinerja guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru (X_1)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sumber_ Guru	79	9	19	28	1892	23,95	2,183	4,767
Valid N (listwise)	79							

Sumber Data:MTsN 2 Kota Blitar, diolah 23 April 2018

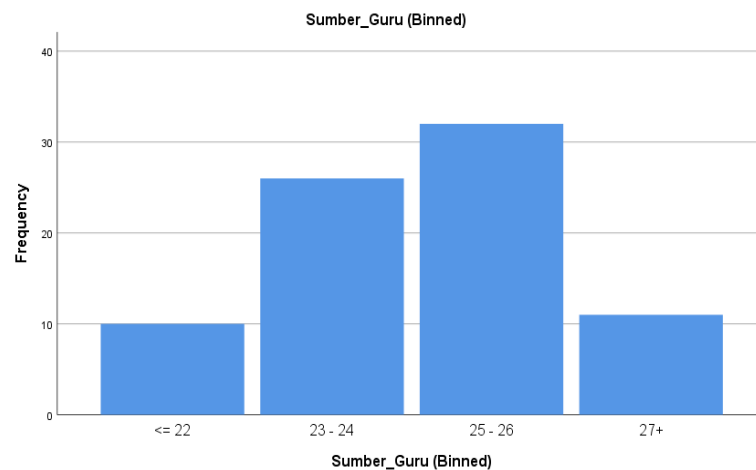
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 79 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 19 dan skor maksimumnya adalah 28. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $28-19=9$. Jumlah skor 2,183, rata-rata 23,95, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,183 dan variansi sebesar 4,767. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi kemampuan komunikasi satu arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategorisas pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru (X_1)

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	32 – 40	11	13,9%
2	Tinggi	23 – 31	32	40,5%
3	Cukup	15 – 22	26	32,9%
4	Kurang	6 – 14	10	12,7%
Total			79	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.



Gambar 4.1
Grafik kategorisasi skala sumber belajar berupa kinerja guru (X_1)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru yang digunakan di kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar adalah 22 responden (12,7%) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar kinerja guru yang kurang, 26 responden (32,9 %) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar kinerja guru yang cukup, 32 responden (40,5 %) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar kinerja guru yang tinggi, dan 11 responden (13,9%) memiliki tingkat pemanfaatan sumber

belajar berupa kinerja guru yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat pemanfaatan sumber belajar kinerja guru yang “tinggi”.

b. Analisis Deskriptif Sumber Belajar berupa Perpustakaan (X_2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar perpustakaan berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh pemanfaatan sumber belajar guru yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan (X_2)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sumber_Perpustakaan	79	8	24	32	2223	28,14	1,781	3,173
Valid N (listwise)	79							

Sumber Data:MTsN 2 Kota Blitar, diolah 23 April 2018

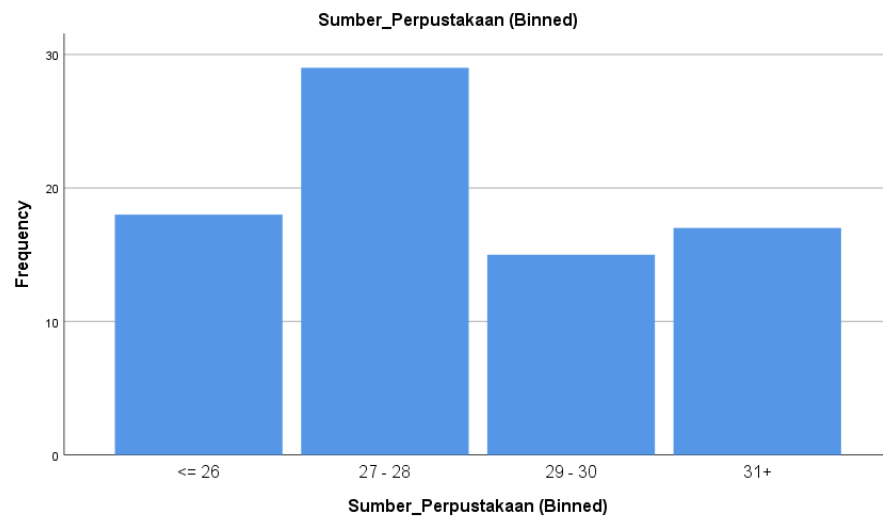
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 79 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 7 dan skor maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $32-7=25$. Jumlah skor 1,781, rata-rata 28,14, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1,781 dan variansi sebesar 3,173. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan (X₂)

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	41 – 50	17	22,8%
2	Tinggi	31 – 40	15	36,7%
3	Cukup	21 – 30	29	19%
4	Kurang	10 – 20	18	21,5
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.



Gambar 4.2
Grafik kategorisasi skala pemanfaatan sumber belajar
berupa perpustakaan (X_2)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang digunakan guru kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar adalah 18 responden (22,8%) memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang kurang, 29 responden (59,5%) memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang cukup, 15 responden (19%) memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang tinggi, dan 17 responden (21,5%) memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang “cukup”.

c. Analisis Deskriptif Sumber Belajar Berupa Video Pembelajaran (X_3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 9 item

pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 9 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 72. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan sumber belajar video pembelajaran yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi pemanfaatan sumber belajar berupa video
pembelajaran (X_3)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sumber Video	79	10	24	34	2345	29,68	2,199	4,834
Valid N (listwise)	79							

Sumber Data:MTsN 2 Kota Blitar, diolah 23 April 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 79 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 24 dan skor maksimumnya adalah 34. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $34-24=10$. Jumlah skor 2,199, rata-rata 29,68, standar deviasi

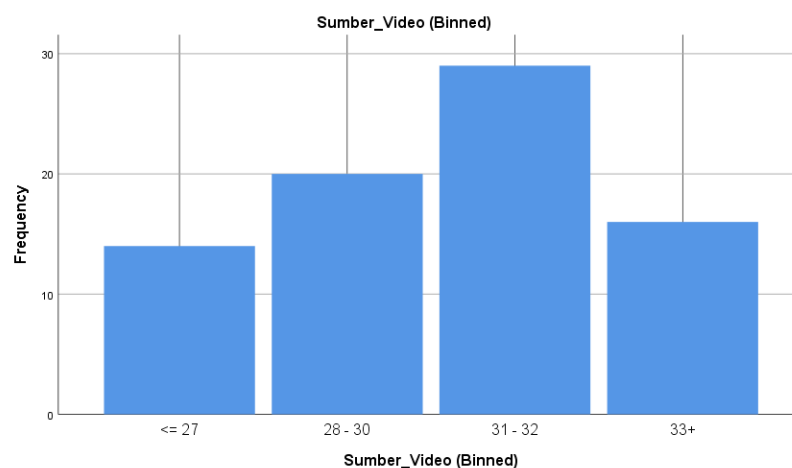
atau simpangan baku sebesar 2,199 dan variansi sebesar 4,834. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran (X_3)

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	32 – 40	16	20,3%
2	Tinggi	23 – 31	29	36,7%
3	Cukup	15 – 22	20	25,3%
4	Kurang	6 – 14	14	17,7%
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.



Gambar 4.3
Grafik kategorisasi skala pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran (X_3)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang digunakan guru kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar adalah 14 responden (17,7%) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang kurang, 20 responden (25,3%) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang cukup, 29 responden (36,7%) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang tinggi, dan 16 responden (20,3%) memiliki tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan sumber belajar video pembelajaran yang “tinggi”.

d. Analisis Deskriptif Sumber Belajar Berupa Video Pembelajaran (X_3)

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 79 peserta didik pada kelas VIII maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai raport hasil belajar siswa semester ganjil 2017/2018 yang diberi oleh guru sejarah kebudayaan Islam. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar semester ganjil 2017/2018:

Tabel 4.9
Deskripsi Hasil Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil_Be lajar	79	10	75	85	6286	79,57	2,605	6,787
Valid N (listwise)	79							

Sumber: MTsN 2 Kota Blitar, diolah 23 April 2018

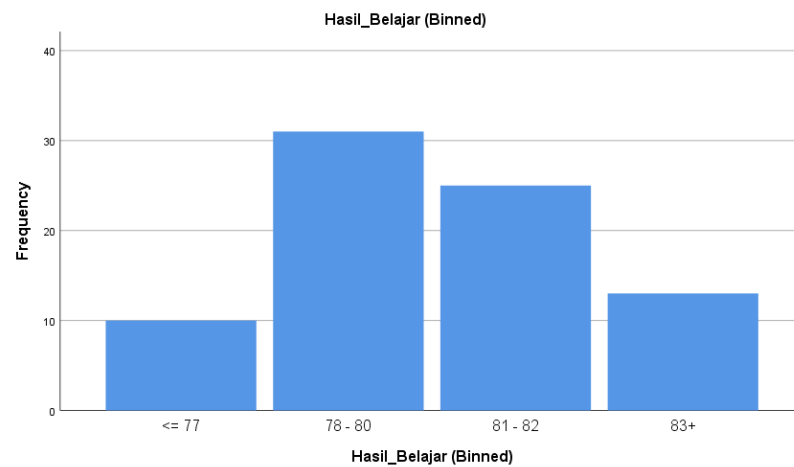
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 79 responden diperoleh skor minimum 75, skor maksimum 85, sehingga range $85-75=10$. Jumlah skor 2,605, rata-rata 79,57, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,605 dan variansi 6,787,

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Dari data hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25.0* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategorisasi Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	83 – 85	13	12,7%
2	Tinggi	81 – 82	25	39,2%
3	Cukup	78 – 80	31	31,6%
4	Kurang	75 – 77	10	12,7%
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.



Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 13 atau 12,7% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sangat tinggi, 25 atau 39,2% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria tinggi, 31 atau 31,6% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria cukup, dan 10 atau 12,7% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar siswa berada pada kriteria tinggi.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan perhitungan deskripsi data. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket di MTsN 2 Kota Blitar. Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian

tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Adapun untuk validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, dan untuk perhitungannya menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Validitas data dilakukan terhadap 24 butir soal (7 butir soal sumber belajar kinerja guru, 8 butir soal sumber belajar perpustakaan, dan 9 butir soal sumber belajar video pembelajaran). Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) $> r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*.

Tabel. 4.11
Hasil Uji Coba Angket Sumber Belajar Kinerja Guru (X_1)

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,726	0,361	VALID
2	ITEM 2	0,448	0,361	VALID
3	ITEM 3	0,406	0,361	VALID
4	ITEM 4	0,479	0,361	VALID
5	ITEM 5	0,726	0,361	VALID
6	ITEM 6	0,475	0,361	VALID
7	ITEM 7	0,448	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket sumber belajar kinerja guru dengan SPSS 25.0 diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 7 soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang di *delete*. Karena semua soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} .

Tabel. 4.12
Hasil Uji Coba Angket Sumber Belajar Perpustakaan (X_2)

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 8	0,689	0,361	VALID
2	ITEM 9	0,658	0,361	VALID
3	ITEM 10	0,665	0,361	VALID
4	ITEM 11	0,309	0,361	TIDAK VALID
5	ITEM 12	0,826	0,361	VALID
6	ITEM 13	0,400	0,361	VALID
7	ITEM 14	0,831	0,361	VALID
8	ITEM 15	0,423	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket sumber belajar perpustakaan dengan SPSS 25.0 for Windows diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 4. Jadi dari 8 butir soal yang dibuat, ada satu butir soal yang tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete*. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Tabel. 4.13
Hasil Uji Coba Angket Sumber Belajar Video Pembelajaran (X_3)

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 16	0,584	0,361	VALID
2	ITEM 17	0,466	0,361	VALID
3	ITEM 18	0,632	0,361	VALID
4	ITEM 19	0,674	0,361	VALID
5	ITEM 20	0,671	0,361	VALID
6	ITEM 21	0,647	0,361	VALID
7	ITEM 22	0,487	0,361	VALID
8	ITEM 23	0,480	0,361	VALID
9	ITEM 24	0,667	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket Sumber belajar guru dengan SPSS 25.0 diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 7 soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang di *delete*. Karena semua soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $> r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS 25.0 for Windows.

Tabel. 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Sumber Belajar Kinerja Guru (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	7

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,790 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket komunikasi satu arah adalah reliabel.

Tabel. 4.15
Uji Reliabilitas Sumber Belajar Perpustakaan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	8

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,764 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket sumber belajar berupa perpustakaan adalah reliabel.

Tabel. 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Sumber Belajar Video Pembelajaran(X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	9

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,767 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket sumber belajar berupa video pembelajaran adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan butir

soal angket minat belajar siswa adalah reliabel. Adapun klasifikasi uji reliabilitas yaitu:

Tabel 4.17
Hasil Reliabilitas dari Soal X_1 , X_2 , X_3

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{\text{tabel}} (N=30)$, taraf signifikansi 5%	Ket.
Sumber Belajar Kinerja Guru (X_1)	0,790	0,361	Reliabel
Sumber Belajar Perpustakaan (X_2)	0,764	0,361	Reliabel
Sumber Belajar Video Pembelajaran (X_3)	0.767	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , $X_3 > 0,361$, sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, atau mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogroff Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas X1, X2, dan X3

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		sumber_guru	sumber_perpustakaan	sumber_video	hasil_belajar
		u	kaan	eo	
N		79	79	79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	2,74131406	2,74563600	2,67474233	2,72189735
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,095	,090	,092
	Positive	,089	,095	,090	,092
	Negative	-,077	-,076	-,067	-,069
Test Statistic		,089	,095	,090	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c	,074 ^c	,177 ^c	,093 ^c

a. Test distribution is Normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 = 0.195$, $X_2 = 0.074$, $X_3 = 0.177$ dan $Y = 0.093$. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi > 0.05, maka variabel X_1 X_2 X_3 dan Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*.

Tabel 4.19
Hasil Uji Linieritas X_1 , X_2 , X_3 dan Y

			Sig.
Hasil_Belajar * Sumber_belajar	Between Groups	(Combined)	,404
		Linearity	,214
		Deviation from Linearity	,423
	Within Groups		
	Total		

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.19 diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,423 berarti dalam hal ini *Sign.* lebih besar dari α ($0,423 > 0,05$). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa.

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan

analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

- a. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 25.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,038	2,697

a. Predictors: (Constant), Sumber_guru

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,038, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 50,0% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel pemanfaatan sumber belajar berupa kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, sedangkan sisanya 50,0% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.21
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83,487	1,847		45,213	,000
Sumber guru	-,191	,095	-,223	-2,012	,048

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 83,487 - 0,191X$, yang berarti bahwa pemanfaatan sumber belajar kinerja guru berpengaruh negatif terhadap minat belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang kemampuan komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,012 dengan taraf nilai *sign* 0,045 untuk pemanfaatan sumber belajar kinerja guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf

signifikan 5% dan N 79, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\%$: 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 79 - 1 - 1 = 77$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,991.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{\text{hitung}} = -2,012 > t_{\text{tabel}} = 1,991$ dan taraf $\text{sig} = 0,048 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

- b. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar dengan menggunakan program komputer SPSS 25.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,238 ^a	,057	,045	2,687

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R square

adalah 0,045, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 57,0% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel pemanfaatan sumber belajar berupa perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, sedangkan sisanya 43,0% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.23
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83,482	1,727		48,353	,000
x2	-,191	,089	-,238	-2,153	,034

Persamaan regresi pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 83,482 - 0,191X$, yang berarti bahwa pemanfaatan sumber belajar perpustakaan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,153 dengan taraf nilai *sig* 0,034 untuk pemanfaatan sumber belajar perpustakaan. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 79, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 79 - 1 - 1 = 77$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,991.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,153 > t_{tabel} = 1,991$ dan taraf *sig* = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

- c. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar dengan menggunakan program komputer SPSS 25.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,041	2,692

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,042, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 53,0% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel pemanfaatan sumber belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, sedangkan sisanya 57,0% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.25
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83,558	1,817		45,983	,000
x3	-,153	,073	-,231	-2,084	,040

Persamaan regresi pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$

yaitu $Y = 83,558 - 0,153X$, yang berarti bahwa pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-2,084$ dengan taraf nilai *sign* $0,040$ untuk pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 79, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 79 - 1 - 1 = 77$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,991.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,084 > t_{tabel} = 1,991$ dan taraf *sig* $= 0,040 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a ada pengaruh pemanfaatan sumber

belajar berupa video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Blitar.